BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran perilaku pencegahan coronavirus disease (COVID 19) pada masyarakat di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan metode *survey*. Pendekatan *survey* yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19) di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang pada Bulan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang yaitu sebanyak 8.578 jiwa dikelurahan sendang mulyo. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan data dari gugus tugas COVID 19 Provinsi Jawa Tengah, Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang termasuk salah satu zona merah penyebaran virus corona sehingga perlu upaya lebih intensif untuk menggalakkan program pencegahan (www.corona.jatengprov.go.id).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Sugiyono, 2015) Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Peneliti menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui dan jumlahnya diatas 100 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,10).

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah sampel penelitan ini, yaitu :

$$n = \frac{8.578}{1 + 8.578 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{8.578}{1 + 8.578 (0,01)}$$

n = 99,9 (dibulatkan menjadi 100 responden)

Jadi sampel dalam penelitian ini ada 100 responden.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Convenience sampling. Convenience sampling adalah sebagai kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2006).

Peneliti juga menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk emndapatkan sempel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Warga yang berusia 17-50 tahun
- Sudah terpapar informasi terkait *coronavirus disease* khususnya upaya pencegahan COVID 19.
- c. Warga yang dapat melakukan pengisian kuesioner *google form* baik dengan menggunakan *smartphone* atau media lain.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Warga yang bekerja sebagai tenaga kesehatan atau sebagai anggota keluarga dengan anggota lain sebagai tenaga kesehatan.
- b. Warga yang dinyatakan terpapar COVID 19 berdasarkan hasil tes
 SWAB.
- c. Warga yang mengalami gangguan kesehatan (rawat inap), maupun gangguan psikis (cemas, stress atau pun depresi) dalam kategori berat ataupun sangat berat.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID 19)	Respon masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease (COVID 19) meliputi mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir,	Menggunakan kuesioner dengan 39 pernyataan dengan penilaian: 1. Tidak pernah 1 2. Kadang- kadang: 2 3. Sering: 3	Jumlah skor maksimal 156, dan minimal 39, selanjutnya	Ordinal
	konsumsi makan, memakai masker, etika batuk dan bersin dan <i>physical</i> and social distancing	4. Selalu: 4	2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Operasional	Mat UKui	Hasii Ukui	GRAIA
Sub variabel Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir	Upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease dengan membasuh dan tangan menggunakan dengan air bersih yang mengalir yang digosok dengan sabun baik telapak maupun punggung tangan, hingga ke sela-sela jari dan kuku minimal dilakukan selama 20 detik		nilai T < mean 2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	Ordinal
Konsumsi makan yang benar	Upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang yang diolah dengan sempurna dan benar dan tidak mengkonsumsi makanan/daging yang dapat menularkan COVID 19	Menggunakan kuesioner dengan 4 pernyataan dengan penilaian: 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Jumlah skor maksimal 16, dan minimal 4, selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Kurang: nilai T < mean 2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	Ordinal
Memakai masker yang benar	Upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease dengan menggunakan dan melepaskan masker yang baik dan benar	Menggunakan kuesioner dengan 9 pernyataan dengan penilaian : 1. Tidak pernah : 1 2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4	Jumlah skor maksimal 36, dan minimal 9, selanjutnya dikategorikan menjadi: menjadi: 1. Kurang: nilai T < mean 2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Etika batuk dan bersin yang benar	Upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease dengan menutuo mulut saat batuk dan bersin baik menggunakan sapu tangan/tisu/dan membuangnya atau menggunakna lipatan tangan bagian dalam saat tidak mempunyai sapu tangan/tisu	Menggunakan kuesioner dengan 5 pernyataan dengan penilaian: 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Jumlah skor maksimal 20, dan minimal 5, selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Kurang: nilai T < mean 2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	Ordinal
Physical and social distancing	Upaya mencegah penyebaran Coronavirus Disease dengan pembatasan kegiatan tertentu dalam suatu wilayah dengan jaga jarak fisik terdekat 1-2 m, tida kbersalaman dan tidak berpelukan	Menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan dengan penilaian: 1. Tidak pernah: 1 2. Kadang-kadang: 2 3. Sering: 3 4. Selalu: 4	Jumlah skor maksimal 32, dan minimal 8, selanjutnya dikategorikan menjadi: 1. Kurang: nilai T < mean 2. Baik: nilai T > mean (Azwar, 2013)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2012). Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil kuesioner yang mengukur

perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19) di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data warga masyarakat Kota Semarang (Dispendukcapil Kota Semarang, 2019).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *Google Form*. Menurut Suyanto (2009), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sub variabel mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, konsumsi makan, memakai masker, etika batuk dan bersin dan *physical and social distancing* serta variabel perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19).

Dikarenakan kondisi pandemi Covid 19, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. Google form merupakan alat yang berguana untuk membantu dalam membuat survei dan mengumpulkan informasi yang mudah dan efisien. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah dalam menyebarkan kuesioner dan lebih efisien, yaitu dengan cara menginput pertanyaan kuesioner melalui google form dan

nantinya disebarkan secara digital yaitu melalui *link* yang dibagikan kepada subjek penelitian.Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Sub Variabel	Nomor soal	Jumlah
Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir	1,2,3,4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
Konsumsi makanan mengandung gizi seimbang	1, 2, 3, 4	4
Memakai masker yang benar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
Etika batuk dan bersin yang benar	1, 2, 3, 4, 5	5
Physical and social distancing	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Jumlah	39

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang diperoleh dari responden yang dilakukan di tempat pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan peneliti untuk meneliti atau memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diberikan, sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka peneliti meminta kembali kepada responden lagi untuk di isi kembali.

2. Scoring

Kuesioner yang diisi oleh responden dan dilakukan editing selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Penilaian untuk pernyataan pada variabel dan sub variabel perilaku pencegahan, adalah :

a.	Tidak pernah	diberi skor 1
b.	Kadang-kadang	diberi skor 2
c.	Sering	diberi skor 3
d.	Selalu	diberi skor 4

3. Coding

Setelah melakukan *scoring*, selanjutnya peneliti melakukan memberi kode atau "*coding*", berdasarkan jumlah skor jawaban responden dari masing-masing pertanyaan yang diajukan. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tanda berdasarkan jumlah skor pada masing-masing jawaban dari variabel yang diteliti. Pemberian kode untuk jumlah skor pada variabel perilaku pencegahan, adalah :

a.	Kurang	diberi kode 1
b.	Cukup	diberi kode 2
c.	Baik	diberi kode 3

2. Tabulating

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal, dan disajikan untuk mempermudah langkah penelitian selanjutnya. Peneliti melakukan tabulasi skor jawaban responden dari pernyataan yang diajukan, jumlah skor jawaban responden, koding dari jumlah skor jawaban responden serta koding dari karakteristik responden.

3. Entry data

Setelah data di tabulasi yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer program yang sering digunakan untuk "entri data" penelitian adalah paket program Microsoft excel dan SPSS for Window.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sub variabel pengetahuan, sikap, praktik dan variabel perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19) di Kota Semarang. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012), yaitu:

$$x = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi